

POLA PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA PERMUKIMAN KUMUH DI KELURAHAN OLO KOTA PADANG

Adelia Savira¹⁾, Rini Asmariati²⁾, Indra Catri³⁾

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Universitas Bung Hatta

Email: ¹⁾adeliasavira99@gmail.com ²⁾riniasmariati@bunghatta.ac.id ³⁾indracatri@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Permukiman merupakan salah satu kebutuhan utama manusia. Oleh karena itu pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana lingkungan permukiman yang memenuhi standar sangat penting karena hal tersebut dapat mewujudkan kondisi lingkungan permukiman yang sehat dan baik yang tentunya akan memberikan kenyamanan bagi pemukim. PLP-BK menjadikan pembangunan lingkungan permukiman padat yang memiliki kawasan lingkungan yang tidak terarah dan tidak terkendali sebagai prioritas utama dalam pengembangan RTBL. Kelurahan Olo sebagai salah satu lokasi PLP-BK di Kota Padang telah melaksanakan berbagai proses, mulai tahap persiapan hingga tahap perencanaan partisipatif. Dalam tahap perencanaan partisipatif PLP-BK diharapkan mampu menghasilkan 3 (tiga) dokumen perencanaan yaitu, dokumen Rencana Penataan Lingkungan Permukiman (RPLP), dokumen Rencana Tindak Penataan Lingkungan Permukiman (RTPLP) serta dokumen Aturan Bersama. Pada Kelurahan Olo perencanaan program dilakukan pada tahun 2012, pelaksanaan pembangunan dilakukan pada tahun 2013-2018, maka agar bangunan tetap terjaga dan bisa digunakan dalam jangka panjang diperlukan kegiatan pemeliharaan yang sangat penting dilakukan sejak tahun 2018 sampai saat ini. Dari 14 program sarana dan prasarana melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian terkait Pola pemeliharaan sarana dan prasarana permukiman kumuh di kelurahan olo kota padang dengan tujuan untuk mengetahui tipe tipe pemeliharaan yang dilakukan masyarakat kelurahan olo dan mengetahui hambatan dan solusi dalam pemeliharaan infrastruktur tersebut dan dikaitkan dengan aturan bersama/standar pemeliharaan sarana dan prasarana.

METODE

Metode analisis yaitu analisis deskriptif kualitatif. Dilakukan dengan 2 cara yaitu dilakukan survey primer dan survey sekunder dengan melakukan pengamatan langsung dan wawancara kepada keyperson serta kuisioner yang disebarakan sebanyak 64 sampel yang memenuhi kriteria dan

radius 25-40 meter dari infrastruktur yang ada yang telah dikumpulkan langsung dilapangan. masyarakat sebagai sumber informasi. Hal ini bertujuan untuk memperoleh kata-kata kunci yang berkaitan dengan Pola pemeliharaan sarana dan prasarana permukiman kumuh di Kelurahan Olo Kota Padang.

Selanjutnya dilakukan analisis terhadap pemeliharaan sarana dan prasarana yang terpelihara dilokasi Kawasan studi dengan membandingkan antara eksisting, peraturan dan dokumen atau peraturan yang berkaitan dengan pemeliharaan sarana dan prasarana. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 pedoman analisis berikut.

Tabel 1. Pedoman Analisis

No	Sarana dan prasarana	Aturan Bersama (dokumen, jurnal, buku)
1	WC umum	Wc/toilet, teori oleh: (Kemenbudpar, 2004).
2	Mushalla	Mushalla, teori oleh: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia.
3	Plat dueker	Teori oleh: Buku bekerja untuk menjaga agar jalan kita tetap dalam kondisi yang baik, panduan 2.
4	Pembenahan drainase	Teori oleh: Dokumen aturan bersama kelurahan olo 2013.
5	Pembuatan gapura	Teori oleh: Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 441/KPTS/1996 tentang Persyaratan Teknis Bangunan Gedung. Jakarta: Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah
6	Penerangan jalan	Teori oleh: Dokumen aturan bersama kelurahan olo 2013.
7	Pembangunan jamban pribadi/MCK umum	Teori oleh: Depkes RI 2004

HASIL DAN PEMBAHASAN

Agar sarana dan prasarana tersebut dapat digunakan dalam jangka panjang maka diperlukan pemeliharaan terhadap masing-masing sarana dan prasarana tersebut. Terdapat 2 tahapan analisis untuk mengidentifikasi tipe pemeliharaan

sarana dan prasarana dan mengidentifikasi hambatan dalam pemeliharaan serta penyelesaian dari masyarakat terhadap hambatan yang terjadi, yaitu:

1. Analisis tipe-tipe pemeliharaan sarana dan prasarana dilihat dari sarana dan prasarana yang masih terpelihara setelah itu dikelompokkan kedalam 2 jenis pemeliharaan yaitu pemeliharaan terencana dan tidak terencana, pemeliharaan terencana yaitu pemeliharaan preventive (pencegahan) dan pemeliharaan corrective (perbaikan) dan pemeliharaan tidak terencana yaitu pemeliharaan breakdown (saat terjadi kerusakan) setelah didapatkan pola pemeliharaan untuk sarana dan prasarana yang masih terpelihara yaitu pemeliharaan preventive, corrective dan breakdown dan sarana prasarana yang tidak ada pemeliharaan (dibiarkan saja). Hasil tipe pemeliharaan yang dilakukan masyarakat selanjutnya dikaitkan dengan aturan bersama/standar pemeliharaan untuk mendapatkan penilaian sesuai, kurang sesuai dan tidak sesuai.

No	Sarana dan prasarana	Tipe pemeliharaan yang dilakukan	Penilaian
1	WC umum	Pemeliharaan preventive (Pencegahan) Pemeliharaan corrective (Perbaikan) Pemeliharaan saat terjadi kerusakan (breakdown)	Sesuai
2	Mushalla	Pemeliharaan preventive (Pencegahan) Pemeliharaan corrective (Perbaikan) Pemeliharaan saat terjadi kerusakan (breakdown)	Sesuai
3	Pembuatan plat dueker	Pemeliharaan preventive dan Pemeliharaan corrective	Sesuai
4	Pembenahan drainase Kawasan prioritas	Pemeliharaan preventive Pemeliharaan corrective Pemeliharaan saat terjadi kerusakan (breakdown)	Sesuai
5	Pembuatan gapura	Pemeliharaan preventive Pemeliharaan corrective Pemeliharaan saat terjadi kerusakan (breakdown)	Kurang sesuai
6	Penerangan jalan	Pemeliharaan preventif Pemeliharaan saat terjadi kerusakan (breakdown)	Sesuai
7	Pembangunan jamban pribadi/MC K umum	Pemeliharaan preventif Pemeliharaan corrective Pemeliharaan saat terjadi kerusakan (breakdown)	Sesuai

Setelah dilakukan pengelompokan hambatan yang terjadi dalam pemeliharaan preventive (pencegahan), corrective (perbaikan) dan breakdown (saat terjadi kerusakan) setelah itu dilihat solusi atau penyelesaian yang dilakukan masyarakat untuk mengatasi hambatan dalam pemeliharaan tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tipe tipe pemeliharaan infrastruktur pada kelurahan olo tersebut terbagi dalam pemeliharaan terencana dan tidak terencana. Pemeliharaan terencana terbagi dua yaitu pemeliharaan preventive (pencegahan) dan pemeliharaan corrective (perbaikan), sedangkan pemeliharaan tidak terencana ialah pemeliharaan breakdown (pemeliharaan saat terjadi kerusakan). Setelah itu dilakukan analisis penilaian dari tipe pemeliharaan yang dikaitkan dengan aturan bersama dan standar pemeliharaan. Sarana dan prasarana yang masih terpelihara keluar penilaian berupa sesuai dan kurang sesuai, sedangkan untuk yang tidak terpelihara atau dibiarkan saja tidak dilakukan analisis. Setelah keluar tipe pemeliharaan maka dianalisis hambatan dalam pemeliharaan tersebut serta penyelesaian dari masyarakat sekitar. Maka dari itu pentingnya kesadaran masyarakat untuk ikut berperan aktif dalam upaya melakukan pemeliharaan terhadap infrastruktur yang diberikan oleh pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dokumen Rencana Tindak Penataan Lingkungan Permukiman. 2013. Kelurahan Olo
- [2] Dokumen Rencana Penataan Lingkungan Permukiman. 2013. Kelurahan Olo
- [3] Kementerian Pekerjaan Umum, 2008, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 24/PRT/M/2008 Tentang Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan, Jakarta

2. Analisis hambatan dan penyelesaian dari masyarakat terhadap pemeliharaan sarana dan prasarana